

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH BALI
BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT



LAPORAN REALISASI KINERJA
BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT POLDA BALI
TRIWULAN III TAHUN 2022



DENPASAR, 4 OKTOBER 2022



LAPORAN REALISASI KINERJA
BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT POLDA BALI
TRIWULAN III TAHUN 2022

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidang Hubungan Masyarakat Polda Bali disingkat Bidhumas Polda Bali merupakan bagian dari Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sebagai instansi pemerintah Bidhumas mempunyai kewajiban menyusun laporan realisasi kinerja, sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuiv atas laporan kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Kapolri No 7 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Kapolri No 20 tahun 2012 tentang Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Polri.

Pelaporan kinerja ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Bidhumas Polda Bali pada Triwulan 2 yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran. Bidhumas Polda Bali harus mempertanggung jawabkan dan menjelaskan keberhasilan serta kegagalan tingkat kinerja yang dicapai, untuk mewujudkan Bidhumas Polda Bali yang profesional, modern dan dipercaya masyarakat sebagai evaluasi dalam pelaksanaan Program, Kegiatan, Tujuan dan Indikator keberhasilan dalam mencapai sasaran pada Triwulan 2 tahun anggaran 2022.

B. Dasar

B. Dasar Hukum

1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tentang petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
5. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penilaian Kinerja Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan system Manajemen Kinerja.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Adapun maksud dari penyusunan Laporan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2022 adalah untuk memberikan gambaran secara komprehensif capaian kinerja indeks dari aspek/dimensi utama kinerja Bidhumas Polda Bali yaitu pelayanan informasi kepolisian kepada Media.

2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah:

- a) Memberikan masukan kepada pimpinan hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan III sebagai bahan perbaikan triwulan berikutnya;
- b) Memberikan informasi kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijakan.

D. Ruang lingkup

Ruang lingkup laporan ini pada pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan realisasi kinerja Bidhumas Polda Bali untuk Triwulan III Tahun 2022.

E. Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KONSEP & METODE PENGUKURAN INDEKS LAYANAN
INFORMASI KEPOLISIAN KEPADA MEDIA TAHUN 2022

BAB III CAPAIAN KINERJA DAN ANALISA

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB II

KONSEP & METODE PENGUKURAN

A. ESENSI DAN SUBSTANSI INEKS LAYANAN INFORMASI KEPOLISIAN KEPADA MEDIA

Sebagai satuan kerja yang bertugas menyelenggarakan kegiatan hubungan masyarakat di tingkat Polda, mengelola informasi, penyajian data, dokumentasi yang dapat diakses masyarakat, melaksanakan kerja sama, dan melaksanakan Anev kegiatan tugas Bidhumas sebagaimana yang memayungi dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah, Bidang Hubungan Masyarakat Polda Bali merupakan unsur pengawas dan pembantu pimpinan dalam bidang hubungan masyarakat pada tingkat Polda yang berada di bawah Kapolda senantiasa dituntut untuk dapat mendemonstrasikan akuntabilitas kinerjanya dalam upaya mendukung terciptanya citra positif Polri melalui program – program untuk mengintensifkan sosialisasi/promosi dan publikasi kinerja Polri guna memperoleh dukungan dan partisipasi baik internal maupun eksternal dengan memerankan fungsi Humas Polri sebagai *front office* Polri.

Berlakunya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, berkaitan dengan hak setiap orang untuk memperoleh informasi, kewajiban badan publik menyediakan dan melayani permintaan informasi secara cepat dan tepat waktu, biaya ringan (proporsional), dan cara sederhana, adanya pengecualian informasi bersifat ketat dan terbatas, serta kewajiban badan publik untuk membenahi sistem dokumentasi dan pelayanan informasi, dapat berperan sebagai jungkit pengumpul (*key leverage*) untuk mempercepat realisasi kebijakan Polri.

Tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas penyelenggara negara sebagai implementasi good governance dan clean government serta hak publik untuk memperoleh informasi sesuai peraturan perundang-undangan, menjadi kewajiban bagi Polri untuk meningkatkan kinerjanya, sekaligus tantangan bagi Polri untuk membuka akses kepada publik atas informasi yang berkaitan dengan kewajiban Polri selaku badan publik.

Bidhumas Polda Bali memiliki tujuan dalam meningkatkan citra untuk membangun opini positif salah satunya adalah fungsi kehumasan dalam membangun gambaran dan kepercayaan masyarakat (*image building and trust building*) terhadap Polri. Untuk mencapai keunggulan (*strive for excellence*) Polri dibidang Humas dibutuhkan kerjasama/kemitraan dengan pemangku kepentingan terhadap informasi untuk memperkuat pelaksanaan tugas menuju pelayanan prima melalui media setting. Tujuan penggunaan Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media sebagai berikut:

- 1) pemantauan kinerja satker Bidhumas Polda Bali, Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media menunjukkan kinerja Polda Bali di dalam menjalankan misinya, yakni melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat;
- 2) unjuk kinerja kegiatan satuan kerja (Satker) Bidhumas Bali melalui indikator kinerjanya. Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media menunjukkan akuntabilitas Bidhumas Polda Bali dalam mengelola kinerja dan memanfaatkan anggaran untuk menjalankan kegiatannya sesuai Renstra Bidhumas Polda Bali Tahun 2020-2024.

Sejalan dengan hal itu, maka Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media didefinisikan sebagai suatu Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja satker Bidhumas Polda Bali secara komprehensif dalam memberikan pelayanan informasi kepada Media, adapun manfaat dari Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media adalah:

- 1) Bidhumas Polda Bali dapat mengomunikasikan kepada para pemangku kepentingan tentang akuntabilitas kinerja dirinya, sehingga mereka dapat menilai seberapa jauh Bidhumas Polda Bali telah mampu mengemban amanat untuk memberikan informasi Kepolisian kepada Media;
- 2) Bidhumas Polda Bali dapat mengukur pencapaian kinerja dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya, melalui indikator kinerja dalam Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media;
- 3) informasi kinerja yang ditunjukkan oleh Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media membantu proses pengambilan keputusan untuk menentukan prioritas perbaikan kinerja yang perlu dilakukan Polda Bali.

Berdasarkan semua uraian tersebut, Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media memiliki esensi dan substansi sebagai berikut:

- 1) Esensi Indeks Kmatibmas
 - a) *mission-driven*: Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Bidhumas Polda Bali dalam menjalankan misinya: yakni Obyektif, akurat dan partisipasi.
 - b) *outward-looking*: Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media mencerminkan peranan dalam rangka mencapai Polri yang PRESISI, terkait kebijakan pengelolaan sistem Manajemen Media.
 - c) *outcome-oriented*: Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media mengukur kinerja yang bersifat *outcome* dari pelaksanaan kegiatan Anggaran Bidhumas Polda Bali. Pencapaian kinerja dari pelaksanaan kegiatan Anggaran Bidhumas Polda Bali diukur dari hasil yang diperoleh atau bahkan dampaknya, dan tidak sekedar mengukur kinerja yang bersifat *output* (keluaran) atau aktivitas.
- 2) Substansi Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media

Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media merupakan suatu indeks komposit yang disusun dari sejumlah indikator kinerja (variable) yang mencerminkan pemenuhan tugas dan fungsi Bidhumas Polda Bali yakni: mewujudkan Humas, pengelolaan informasi, penyajian data, dokumentasi, kerja sama serta anev yang obyektif, dipercaya, partisipatif, responsif, humanis, transparan dan akuntabel.

B. SKALA (RATING) PENILAIAN

Indikator kinerja yang menjadi komponen penyusun indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media memiliki sataun pengukur yang beragam, sehingga data realisasi kinerjanya perlu dikonversi terlebih dahulu ke suatu skor indeks menggunakan skala (rating) penilaian yang standar. Setelah dikonversi menjadi skor indeks, maka mereka dapat diagregasikan untuk menghasilkan skor tunggal Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media. Basis dari rating penilaian yang digunakan untuk perhitungan Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media adalah skala Likert.

Skala

Skala Likert adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengkuantifikasikan pernyataan yang bersifat kualitatif. Esensi dari skala Likert adalah kuantitatif dapat dipilah ke dalam sejumlah level (misalkan 5 level). Setiap level memiliki suatu skor atau nilai tertentu beserta deskripsi kualitatif yang menjelaskan makna dari skor atau nilai tertentu beserta deskripsi kualitatif yang menjelaskan makna dari skor tersebut.

Skala Likert bersifat diskrit, yakni skor per level selalu merupakan bilangan bulat. Misalkan skala Likert dengan level lima, akan memiliki level dengan skor diskrit 1,2,3,4 dan 5. Respons terhadap pernyataan yang bersifat kualitatif akan dinyatakan dengan salah satu dari skor tersebut.

Dalam perhitungan Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media, dilakukan modifikasi terhadap skala Likert. Mengingat indikator kinerja penyusunan Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media sudah bersifat kontinu (*continous variable*) dan bukan diskrit (*discretevariable*), maka skor pada skala Likert perlu diubah menjadi kontinu pula. Artinya untuk suatu level tertentu maka skornya bersifat kontinu. Perubahan ini mempertimbangkan praktik-praktik pengukuran kinerja yang lazim diterapkan. Bagan berikut menunjukkan rating penilaian yang digunakan untuk memperoleh skor dari setiap indikator kinerja yang merupakan komponen penyusun indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media.

Pemeringkatan Kinerja dalam Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media

Level5	4,5 – 5,0	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja di level ini menunjukkan bahwa entitas memiliki peluang untuk dijadikan benchmark. Pencapaian kinerja secara konsisten di periode ini selama dua tahun berturut-turut, menunjukkan bahwa organisasi lain dapat menjadikan entitas sebagai benchmark dalam pengelolaan kinerja yang optimal. Review kinerja reguler dilaksanakan secara disiplin dan pada waktunya. Evaluasi kesenjangan kinerja (<i>performnce gap</i>) dan identifikasi rencana aksi perbaikan berlangsung dengan konsisten. Hampir semua rencana aksi peningkatan kinerja diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin, sehingga memberikan hasil yang diharapkan. Pencapaian pada level ini mengindikasikan telah terjadi sinergi Kegiatan pada proses implementasi Program.
Level4	4,0 - < 4,5	<ul style="list-style-type: none"> Entitas mampu berkinerja sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya. Review kinerja reguler telah berlangsung dengan relatif disiplin, terutama dalam hal mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi rencana aksi perbaikan yang diperlukan. Sebagian besar rencana aksi perbaikan diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin, serta memberikan hasil yang diharapkan.
Level3	3,0 - < 4,0	<ul style="list-style-type: none"> Dengan alokasi alokasi sumber daya yang diperolehnya, entitas dapat mencapai kinerja yang memadai. Review kinerja reguler telah diimplementasikan dengan relatif disiplin. Entitas mampu mengidentifikasi rencana aksi yang mesti diimplementasikan untuk mengatasi kesenjangan kinerja. Sebagian besar rencana aksi perbaikan diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin. Terhadap rencana aksi yang dimonitor, beberapa belum memberikan hasil yang diharapkan
Level2	2,0 - < 3,0	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja pada level ini berarti pengampu akuntabilitas perlu menjalankan rencana tindakan yang bersifat <i>quick win</i> agar kinerja dapat segera kembali ke level memadai dalam waktu kurang dari tiga bulan. <i>Quick win</i> perlu difokuskan pada perbaikan proses bisnis (<i>continuous improvement</i>). Review kinerja reguler telah diimplementasikan dengan relatif disiplin. Upaya identifikasi rencana aksi yang mesti diimplementasikan untuk mengatasi kesenjangan kinerja perlu diperkuat. Hanya beberapa rencana aksi perbaikan diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin.
Level1	1,0 - < 2,0	<ul style="list-style-type: none"> Pada level ini, entitas perlu melakukan pembedahan kinerja di sejumlah area dan bersifat mayor. Jika kinerja berada pada level ini selama dua periode atau lebih secara berturut-turut, maka perbaikan yang lebih substansial perlu diimplementasikan. Perbaikan substansial dapat mencakup pembedahan pada proses, kompetensi individu dan ketersediaan sarana dan prasarana, serta tata kelola Review kinerja reguler belum diimplementasikan dengan disiplin. Identifikasi <i>performnce gap</i> belum proaktif, namun lebih bersifat reaktif (<i>fire-fighting</i>). Rencana aksi yang mesti diimplementasikan belum sepenuhnya menyentuh kesenjangan kinerja yang terjadi. Rencana aksi perbaikan belum diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin.

C. DIMENSI DALAM INDEK LAYANAN INFORMASI KEPOLISIAN KEPADA MEDIA

Dimensi dalam suatu indeks merupakan pengelompokan indikator atau variabel yang merupakan komponen dari indeks tersebut. Dengan mengelompokan indikator yang serumpun ke dalam suatu dimensi, telaah kinerja sebagaimana ditunjukkan oleh skor indeks dapat ditelusuri ke level yang lebih detail, dengan memperhatikan esensi dan substansi dari indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media maka didefinisikan sejumlah dimensi yang menjadi wadah bagi indikator kinerja yang serumpun yakni:

1) Dimensi Kerjasama dalam bidang Humas

Dimensi ini mengukur kinerja Bidhumas Polda Bali dalam rangka menjalin kerjasama dengan Media. Indikator kinerja yang berada pada dimensi ini menunjukkan seberapa baik upaya yang dilakukan Bidhumas Polda Bali menjalin hubungan baik dengan Media. Indikator kinerja pada dimensi Kerjasama dalam bidang Humas terdiri dari 2 (dua) indikator/komponen yaitu:

- a) Jumlah Media yang ada di Bali;
- b) Media yang sudah MoU dengan Bidhumas Polda Bali.

2) Dimensi Pengelolaan informasi dan dokumentasi

Dimensi ini mengukur kinerja Bidhumas Polda Bali terkait publikasi kegiatan operasional Polda Bali yang diliput. Jika kegiatan operasional Polda Bali banyak dan menjadi bahan viralisasi kinerja Polda Bali, maka indikator kinerja dalam dimensi ini menunjukkan seberapa baik upaya Polda Bali dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Indikator kinerja pada dimensi pengelolaan informasi dan dokumentasi terdiri dari 2 (dua) indikator/komponen yaitu:

- a) Jumlah peliputan kegiatan operasional Polda Bali;
- b) Kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan.

3) Dimensi Pengelolaan Multimedia

Dimensi ini mengukur kinerja Bidhumas Polda Bali terkait pelaksanaan counter berita negatif terhadap kinerja Polda Bali. Jika terdapat berita negatif tentang kinerja Polda Bali di media, maka indikator kinerja dalam dimensi ini menunjukkan seberapa baik upaya Polda Bali dalam menekan berita-berita negatif tentang kinerja Polda Bali yang dapat menurunkan citra Polri di masyarakat.

Indikator

Indikator kinerja pada dimensi Pengelolaan Multimedia terdiri dari 2 (dua) indikator/komponen yaitu:

- a) Jumlah berita negatif tentang kinerja Polda Bali;
- b) Berita negatif yang dicounter.

Setiap indikator yang digunakan sebagai komponen dalam indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media memiliki pengertian yang spesifik. Hal ini dimaksud agar siapapun yang mendalami indeks ini memiliki pemahaman yang sama tentang maksud dari indikator tersebut.

D. MANUAL INDIKATOR KINERJA (METADATA)

Untuk memastikan agar setiap indikator kinerja dapat dipahami secara akurat oleh siapapun yang membacanya maka perlu disusun Manual Indikator berisi uraian tentang definisi dari indikator kinerja (termasuk pengertian dari sejumlah istilah yang muncul pada definisi), satuan pengukur, frekuensi pengukuran atau pengumpulan data, data dan formula yang digunakan untuk menghitung indikator (jika ada). Disebut Metadata karena Manual Indikator Kinerja itu pada hakikatnya merupakan data dari data atau uraian tentang data.

Untuk setiap indikator kinerja yang digunakan dalam Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media, perlu memiliki satuan manual indikator kinerja (metadata). Manual Indikator kinerja merupakan suatu dokumen yang berisikan deskripsi dari suatu indikator kinerja. Diskripsi tersebut mencakup definisi, formula, polarisasi, frekuensi pelaporan, sumber data dan pengampu akuntabilitas.

Manfaat dari penyusunan indikator adalah untuk memberikan pemahaman yang sama tentang apa yang diukur oleh indikator kinerja tersebut dan target indikator kinerja yang telah menjadi konsesus untuk dicapai pada suatu periode waktu tertentu. Selain itu, manual dapat memberikan informasi tentang area kinerja yang perlu dibenahi ketika kinerja tidak mencapai hasil yang diharapkan.

Berikut adalah manual indikator kinerja untuk Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media dan Indeks Profesionalitas SDM serta seluruh indikator kinerja yang berada pada Satker Bidhumas Polda Bali:

1) Indeks Layanan Informasi Kepolisian kepada Media

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Base Line	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya layanan informasi kepolisian Bidhumas Polda Bali yang professional dan modern	Indeks layanan informasi kepolisian kepada media	3,7	3,7	3,9	4,0	4,0	4,1
Deskripsi indikator Kinerja							
Definisi							
Indeks layanan informasi kepolisian kepada media mengukur 3 indikator yang terbobot, yakni: X₁ Persentase kerjasama dalam bidang Humas (Bobot 40 %) X₂ Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan (Bobot 30 %) X₃ Persentase counter berita negatif terhadap kinerja Polda Bali (Bobot 30 %)							
Formula							
IL : Indeks Layanan informasi kepolisian kepada media X₁ s.d. X₃ : komponen IL w₁ s.d. w₃ : bobot masing-masing komponen $IL = \sum_{i=1}^3 w_i X_i$							
Satuan pengukur	Polarisasi indikator kinerja			Periode pamantauan			
Indeks	Maximize			Triwulanan			
Dimensi	Sumber Data			Pengampu Akuntabilitas			
-	Bidhumas			Bidhumas			
Konversi nilai indikator ke Indeks (skala1-5)	1,0-<2,0	2,0-<3,0	3,0-<4,0	4,0-<4,5	4,5-<5,0		
	Perlu pembenahan	Perlu perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa		
Indeks layanan informasi kepolisian kepada media	< 40	40 - < 60	60 - < 80	80 - < 90	≥ 90		

2) Persentase

2) Persentase Kerjasama dalam bidang Humas

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Base Line	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Pembinaan kegiatan hubungan masyarakat, penerangan umum dan satuan serta kerjasama yang partisipatif	Persentase Kerjasama dalam bidang Humas	12,50 %	12,50 %	15 %	17,50 %	20 %	22,50 %
Deskripsi indikator Kinerja							
Definisi							
Presentase kerjasama dalam bidang Humas merupakan jumlah pelaksanaan kerja sama dengan media yang menjadi target							
Untuk mengkonversi ke nilai indeks, dihitung terlebih dahulu Presentase kerjasama dalam bidang Humas							
Formula							
PK : Presentase Kerjasama R : Jumlah MOU terlealisasi K : Jumlah target Media $PK = \frac{R}{K} \times 100\%$							
Satuan pengukur	Polarisasi indikator kinerja			Periode pamantauan			
%	Maximize			Triwulanan			
Dimensi	Sumber Data			Pengampu Akuntabilitas			
-	Bidhumas			Bidhumas			
Konversi nilai indikator ke Indeks (skala1-5)	1,0-<2,0	2,0-<3,0	3,0-<4,0	4,0-<4,5	4,5-<5,0		
	Perlu pembenahan	Perlu perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa		
Presentase kerjasama dalam bidang Humas	< 40	40 - < 60	60 - < 80	80 - < 90	≥ 90		

3) Persentase

3) Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Base Line	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Pengelolaan informasi dan dokumentasi yang obyektif	Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan	89,73 %	89,73 %	90,07	91,10 %	91,78 %	92,47 %
		Deskripsi indikator Kinerja					
Definisi							
Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan merupakan jumlah keseluruhan peliputan yang dipublikasikan							
Untuk mengkonversi ke nilai indeks, dihitung terlebih dahulu Persentase peliputan kegiatan operasional							
Formula							
PPK : Presentase peliputan kegiatan R : Jumlah publikasi K : Jumlah peliputan $PPK = \frac{R}{K} \times 100\%$							
Satuan pengukur	Polarisasi indikator kinerja			Periode pamantauan			
%	Maximize			Triwulanan			
Dimensi	Sumber Data			Pengampu Akuntabilitas			
-	Bidhumas			Bidhumas			
Konversi nilai indikator ke Indeks (skala1-5)	1,0-<2,0	2,0-<3,0	3,0-<4,0	4,0-<4,5	4,5-<5,0		
	Perlu pembenahan	Perlu perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa		
Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan	< 40	40 - < 60	60 - < 80	80 - < 90	≥ 90		

4) Persentase

4) Persentase counter berita negatif terhadap kinerja Polda Bali

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Base Line	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Pengelolaan Multimedia yang efektif	Persentase counter berita negatif terhadap kinerja Polda Bali	89,04 %	89,04 %	89,32 %	89,59 %	90,41 %	91,78 %
		Deskripsisi indikator Kinerja					
Definisi							
<p>Persentase counter berita negatif terhadap kinerja Polda Bali merupakan jumlah berita negative yang di counter</p> <p>Untuk mengkonversi ke nilai indeks, dihitung terlebih dahulu Persentase counter berita negatif terhadap kinerja</p>							
Formula							
<p>PCB : Presentase counter berita R : Jumlah berita yang di counter K : Jumlah berita negatif</p> $PCB = \frac{R}{K} \times 100\%$							
Satuan pengukur	Polarisasi indikator kinerja			Periode pamantauan			
%	Maximize			Triwulanan			
Dimensi	Sumber Data			Pengampu Akuntabilitas			
-	Bidhumas			Bidhumas			
Konversi nilai indikator ke Indeks (skala1-5)	1,0-<2,0	2,0-<3,0	3,0-<4,0	4,0-<4,5	4,5-<5,0		
	Perlu pembenahan	Perlu perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa		
Persentase counter berita negatif terhadap kinerja Polda Bali	< 40	40 - < 60	60 - < 80	80 - < 90	≥ 90		

5) Indeks

5) Indeks Profesionalitas SDM

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	Base Line	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya SDM Bidhumas Poldabali yang profesional dan berintegritas	Indeks Profesionalitas SDM	54	54	55	56	57	58
Deskripsi indikator Kinerja							
Definisi							
<p>Indeks Profesional SDM Bidhumas Poldabali mengukur 4 komponen Kualifikasi pemenuhan DSP, Kompetensi, Kinerja, Disiplin pada 5 indikator yang terbobot yaitu :</p> <p>X₁ Persentase pemenuhan kebutuhan personel pada masing-masing Subbid dan Subbag (Bobot 25%)</p> <p>X₂ Persentase peningkatan personel Polri yang mengikuti pendidikan pengembangan (Bobot 40%)</p> <p>X₃ Nilai rata-rata SMK Polri (Bobot 25%)</p> <p>X₄ Nilai rata-rata PPK Polri (Bobot 5%)</p> <p>X₅ Persentase pemberian reward and punishment (Bobot 5%)</p>							
Formula							
<p>IPS : Indeks Profesional SDM</p> <p>X₁ s.d. X₅ : komponen IPS</p> <p>w₁ s.d. w₅ : bobot masing-masing komponen</p> $IPS = \sum_{i=1}^5 w_i X_i$							
Satuan pengukur	Polarisasi indikator kinerja					Periode pamantauan	
Indeks	Maximize					Triwulanan	
Dimensi	Sumber Data					Pengampu Akuntabilitas	
-	Bidhumas					Bidhumas	
Konversi nilai indikator ke Indeks (skala1-5)	1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 - < 4,5	4,5 – 5,0		
	Perlu pembenahan	Perlu perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa		
Indeks Profesionalitas SDM	< 40	40 - < 60	60 - < 80	80 - < 90	≥ 90		

6) Persentase

6) Presentase pemenuhan Almatsus yang moder

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	Base Line	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Modernisasi Teknologi Bidhumas Polda Bali	Presentase pemenuhan Almatsus yang moder	70 %	70 %	71 %	71 %	72 %	72 %
Deskripsisi indikator Kinerja							
Definisi							
<p>Presentese pemenuhan Almatsus merupaka data rill Almatsus yang terdapat pada data Simak dan Rencana kebutuhan Almatsus pada rentang waktu 5 Tahun</p> <p>Untuk mengkonversi ke nilai indeks, dihitung terlebih dahulu persentase presentase pemenuhan Almatsus.</p>							
Formula							
<p>PPA : Presentase Pemenuhan Almatsus R : Jumlah Rill Almatsus K : Rencana Kebutuhan Almatsus</p> $PPA = \frac{R}{K} \times 100\%$							
Satuan pengukur	Polarisasi indikator kinerja			Periode pamantauan			
%	Maximize			Triwulanan			
Dimensi	Sumber Data			Pengampu Akuntabilitas			
-	Bidhumas			Bidhumas			
Konversi nilai indikator ke Indeks (skala1-5)	1,0-<2,0	2,0-<3,0	3,0-<4,0	4,0-<4,5	4,5-<5,0		
	Perlu pembenahan	Perlu perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa		
Presentase pemenuhan Almatsus yang modern	< 40	40 - < 60	60 - < 80	80 - < 90	≥ 90		

7) Nilai

7) Nilai SAKIP

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	Base Line	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Pengawasan yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani	Nilai SAKIP	65,00	65,75	66,00	66,25	66,50	66,75
Deskripsi indikator Kinerja							
Definisi							
<p>Pengukuran Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang disesuaikan dengan penilaian dari Permenpan & RB terhadap Bidhumas Polda Bali yang dilaksanakan oleh Irwasda dengan menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh tim Irwasda.</p> <p>Penilaian dilakukan terhadap 5 komponen: Perencanaan Kinerja (30%), Pengukuran Kinerja (25%), Pelaporan Kinerja (15%), Evaluasi Internal (10%), dan capaian Kinerja (20%).</p>							
Formula							
-							
Satuan pengukur	Polarisasi indikator kinerja			Periode pamantauan			
Hasil Penilaian	Maximize			Triwulanan			
Dimensi	Sumber Data			Pengampu Akuntabilitas			
-	Bidhumas			Bidhumas			
Konversi nilai indikator ke Indeks (skala1-5)	1,0-<2,0	2,0-<3,0	3,0-<4,0	4,0-<4,5	4,5-<5,0		
	Perlu pembenahan	Perlu perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa		
Nilai SAKIP	30 - < 50	50 - < 65	65 - < 75	75 - < 80	≥ 90		

8) Nilai

8) Nilai kinerja anggaran / IKPA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	Base Line	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Pengawasan yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani	Nilai kinerja anggaran / IKPA	80,25	80,25	80,35	80,45	80,55	80,65
Deskripsi indikator Kinerja							
Definisi							
<p>Hasil perhitungan Nilai akhir 12 indikator kinerja anggaran (Total/ konversi bobot) yaitu</p> <p>Revisi Dipa (Bobot 5)</p> <p>Deviasi Hal III DIPA (Bobo 5)</p> <p>Pengelolaan Uang Persediaan (Bobot10)</p> <p>Penyampaian LPJ Bendahara (Bobot 5)</p> <p>Penyampaian Data Kontrak (Bobot 15)</p> <p>Penyelesaian Tagihan (Bobot 15)</p> <p>Penyerapan Anggaran (Bobot 20)</p> <p>Retur SP2D (Bobot 5)</p> <p>Perencanaan Kas (Penyampaian Renkas/RPD Harian) (Bobot 6)</p> <p>Pengembalian/Kesalahan SPM (Bobot 6)</p> <p>Dispensasi Penyampaian SPM (Bobot 4)</p> <p>Pagu Minus (Bobot 4)</p>							
Formula							
-							
Satuan pengukur	Polarisasi indikator kinerja			Periode pamantauan			
Hasil Penilaian	Maximize			Triwulanan			
Dimensi	Sumber Data			Pengampu Akuntabilitas			
-	Bidhumas			Bidhumas			
Konversi nilai indikator ke Indeks (skala1-5)	1,0-<2,0	2,0-<3,0	3,0-<4,0	4,0-<4,5	4,5-<5,0		
	Perlu pembenahan	Perlu perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa		
Nilai kinerja anggaran / IKPA	< 70	70 - < 80	80 - < 90	90 - < 95	≥ 100		

BAB III

CAPAIAN KINERJA DAN ANALISA

A. REALISASI INDEK LAYANAN INFORMASI KEPOLISIAN KEPADA MEDIA

1. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Bidhumas Polda Bali Triwulan III Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi per Triwulan masing-masing indikator kinerja setiap sasaran. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat dilihat dalam tabel pada lampiran pengukuran kinerja.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kinerjanya, namun demikian juga masih ada sasaran strategis yang belum optimal diwujudkan dalam Triwulan III TA. 2022, sehingga terhadap sasaran maupun target indikator yang belum berhasil diwujudkan sepenuhnya, telah dilakukan beberapa analisa dan evaluasi sebagai bahan umpan balik (*feedback*) dalam rangka peningkatan capaian kinerja di Triwulan IV.

2. Capaian Indikator Kinerja Utama

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Nomor 53 Tahun 2014, tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara Reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Polri telah menetapkan Keputusan Kapolri nomor: Kep/480/VII/2012 tanggal 24 Agustus 2012 sebagai penetapan indikator kinerja utama di lingkungan Polri. Selanjutnya Bidhumas Polda Bali menyusun indikator kinerja utama yang merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh yang menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta peran Bidhumas Polda Bali. Dalam suatu organisasi, terdapat banyak indikator atau ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah kinerja. Oleh sebab itu sebagai langkah yang rasional yang paling utama sebagai kriteria mengukur keberhasilan kinerja suatu organisasi. Indikator tersebut dinamakan indikator kinerja utama (*key performance indicators*).

Melalui

Melalui indikator Kinerja Utama tergambar proporsionalitas dan akuntabilitas mengenai keberhasilan suatu organisasi sesuai dengan tugas pokok, fungsi, serta peran yang diembannya. Indikator Kinerja Utama yang dirumuskan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada berbagai pihak yang berkepentingan tentang hasil yang telah dicapai.

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Utama

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Terwujudnya layanan informasi kepolisian Bidhumas Polda Bali yang professional dan modern	Indeks layanan informasi kepolisian kepada media	3,98	4,05	101,76 %
2. Pembinaan kegiatan hubungan masyarakat, penerangan umum dan satuan serta kerjasama yang partisipatif	Persentase kerjasama dalam bidang Humas	17,50 %	17,50 %	100,00 %
3. Pengelolaan informasi dan dokumentasi yang obyektif	Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan	90,85 %	91,58 %	100,80 %
4. Pengelolaan Multimedia	Persentase counter berita negatif terhadap kinerja Polda Bali	89,53 %	90,00 %	100,52 %
5. Terwujudnya SDM Bidhumas Polda Bali yang professional dan berintegritas	Indeks Profesionalitas SDM	-	-	0 %
6. Terwujudnya Modernisasi Teknologi Bidhumas Polda Bali	Persentase Pemenuhan Almatsus yang modern	71 %	71 %	100 %
7. Terwujudnya pengawasan yang akuntabel bersih, terbuka dan melayani	Nilai SAKIP	66,25	75,99	114,70 %
	Nilai kinerja anggaran/ IKPA	80,45	99,42	123,57 %

3. Analisa Capaian Kinerja

Analisa capaian kinerja merupakan hasil rumusan dari pengukuran capaian kinerja. Keberhasilan, kegagalan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi selama Triwulan III tahun 2022 serta langkah-langkah yang akan diambil guna meningkatkan capaian kinerja Bidhumas Polda Bali pada tahun 2022. Tingkat analisa capaian kinerja juga dapat menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi target yang ditentukan dari hasil realisasi pelaksanaan tugas di lapangan yang sesuai dengan tupoksi Polri sehingga dapat terukur nilai capaian keberhasilan kinerja Polri dan beberapa hambatan ataupun kendala yang perlu dilakukan upaya meningkatkan capaian kinerja Bidhumas Polda Bali pada tahun 2022.

- a. Sasaran strategis, Terwujudnya layanan informasi kepolisian Bidhumas Polda Bali yang profesional dan modern (SS1). Indikator kinerja utama adalah Indeks layanan informasi kepolisian kepada media (IKU1). Indeks layanan informasi kepolisian kepada media diperoleh dari perhitungan persentase kerjasama dalam bidang Humas, persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan dan persentase counter berita negatif terhadap kinerja Polda Bali.

Tabel 2

Data Perbandingan Indeks Layanan Informasi kepada Media

Indikator Kinerja Utama	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian
Indeks layanan informasi kepolisian kepada Media	3,98	4,05	101,75 %
• Persentase Kerjasama dalam bidang Humas	17,50 %	17,50 %	100 %
• Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan	90,85 %	91,58 %	100,80 %
• Persentase persentase counter berita negatif terhadap kinerja Polda Bali	89,53 %	90,00 %	100,52 %

Berdasarkan

Berdasarkan data dimensi pembentukan Indeks layanan informasi Kepolisian kepada Media pada TW III tahun 2022 adalah:

- 1) Indeks layanan informasi Kepolisian kepada Media pada TW III tahun 2022 target sebesar 3,98 realisasi mencapai 4,05 dengan capaian kinerja sebesar 101,76 % capaian kinerja telah **tercapai** sesuai target yang telah ditentukan;
- 2) Analisis penyebab keberhasilan capaian Indeks layanan informasi Kepolisian kepada Media bahwa Bidhumas Polda Bali mampu berkinerja sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai target berdasarkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, sarana prasarana dan dukungan anggaran serta program kegiatan yang telah tersusun dalam dokumen rencana kerja dan anggaran Bidhumas Polda Bali tahun 2022, pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam rangka mengidentifikasi rencana aksi yang perlu untuk dilakukan perbaikan serta tindaklanjut atas monitoring dan evaluasi dijalankan dan dimonitor dengan disiplin sebagai upaya pencapaian hasil yang diharapkan.
- 3) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya meliputi sumber daya manusia yang secara profesional telah memiliki kompetensi dan sertifikasi dibidang tugasnya masing-masing, sarana prasarana yang ada digunakan secara maksimal dan dibidang sumber ekonomi/anggaran telah berupaya menggunakan dukungan anggaran yang ditetapkan dalam rencana kerja Bidhumas Polda Bali tahun 2022;
- 4) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu telah tersusunnya rencana kerja Bidhumas Polda Bali tahun 2022 dengan sistematis sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang memuat tentang sasaran prioritas dan strategi, tersusunnya SOP dalam setiap pelaksanaan program/kegiatan, melaksanakan Monitoring dan evaluasi serta tindaklanjut atas hasil monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala sebagai upaya pencapaian target/hasil sesuai yang diharapkan.

b. Sasaran

- b. Sasaran Strategis, Pembinaan kegiatan hubungan masyarakat, penerangan umum dan satuan serta kerjasama yang partisipatif (SS2) Indikator kinerja utama adalah Persentase kerjasama dalam bidang Humas (IKU2).

Tabel 3

Data Perbandingan Persentase kerjasama dalam bidang Humas

Indikator Kinerja Utama	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian
Persentase kerjasama dalam bidang Humas	17,50 %	17,50 %	100,00 %

Berdasarkan data dimensi pembentukan Persentase kerjasama dalam bidang Humas pada TW III tahun 2022 adalah

- 1) Persentase kerjasama dalam bidang Humas pada TW III tahun 2022 target sebesar 17,50 %, realisasi mencapai 17,50 % dengan capaian kinerja sebesar 100,00 % % capain kinerja belum tercapai sesuai target yang telah ditentukan;
 - 2) Analisis penyebab tercapainya persentase kerjasama dalam bidang Humas karena penyusunan MoU/Nota kesepahaman dengan media sudah selesai;
 - 3) Analisis atas efisiensi persentase kerjasama dalam bidang Humas adalah Bidhumas Polda Bali secara maksimal melaksanakan kunjungan ke media-media dalam rangka menjalin hubungan kerja yang baik;
 - 4) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja yaitu program dukungan manajemen dengan kegiatan menyelenggarakan Humas meliputi media visit dan siaran interaktif.
- c. Sasaran Strategis, Pengelolaan informasi dan dokumenstasi yang obyektif (SS3) Indikator kinerja utama adalah Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan (IKU3).

Tabel

Tabel 4

Data Perbandingan Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan

Indikator Kinerja Utama	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian
Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan	90,85 %	91,58 %	100,80 %

Berdasarkan data dimensi pembentukan Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan pada TW III tahun 2022 adalah

- 1) Persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan pada TW III tahun 2022 target sebesar 90,85 %, realisasi mencapai 91,58 % dengan capaian kinerja sebesar 100,80 % capain kinerja telah **tercapai** sesuai target yang telah ditentukan;
- 2) Analisis penyebab keberhasilan capaian persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan bahwa profesionalisme personel pengemban fungsi peliputan dan publikasi telah bekerja dengan baik dan maksimal;
- 3) Analisis atas efisiensi persentase peliputan kegiatan operasional Polda Bali yang dipublikasikan adalah Bidhumas Polda Bali secara maksimal melaksanakan peliputan setiap kegiatan operasional Polda Bali baik kegiatan pimpinan maupun kegiatan satker sebagai bahan publikasi kinerja Polda Bali di media;
- 4) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja yaitu program modernisasi Almatsus dan sarana prasarana Polri dengan kegiatan dukungan manajemen teknis sarpras meliputi perawatan sarana dan prasarana penunjang pengemban fungsi peliputan dan publikasi.

d. Sasaran

- d. Sasaran Strategis, Pengelolaan Multimedia yang efektif (SS4) Indikator kinerja utama adalah Persentase counter berita negatif tentang kinerja Polda Bali (IKU4).

Tabel 5

Data Perbandingan Persentase counter berita negatif tentang kinerja Polda Bali

Indikator Kinerja Utama	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian
Persentase counter berita negatif tentang kinerja Polda Bali	89,53 %	90,00 %	100,52 %

Berdasarkan data dimensi pembentukan Persentase counter berita negatif tentang kinerja Polda Bali pada TW III tahun 2022 adalah

- 1) Persentase counter berita negatif tentang kinerja Polda Bali pada TW III tahun 2022 target sebesar 89,53 %, realisasi mencapai 90,00 % dengan capaian kinerja sebesar 100,52 % capain kinerja telah **tercapai** sesuai target yang telah ditentukan;
- 2) Analisis penyebab keberhasilan capaian persentase counter berita negatif tentang kinerja Polda Bali bahwa profesionalisme personel *Cyber Troops* dalam rangka melaksanakan patrol cyber guna mencari dan menemukan berita-berita negatif terkait kinerja Polri yang kemudian dilakukan counter guna menciptakan opini positif terkait kinerja Polri khususnya Polda Bali;
- 3) Analisis atas efisiensi persentase counter berita negatif tentang kinerja Polda Bali adalah *Cyber Troops* Bidhumas Polda Bali secara maksimal melaksanakan tugas dan fungsinya dengan didukung sarana dan prasarana serta anggaran;
- 4) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja yaitu kegiatan pengelolaan Multimedia yang efektif.

e. Sasaran

- e. Sasaran Strategis “Terwujudnya SDM Bidhumas Polda Bali yang profesional dan berintegritas” dengan indikator kinerja, yaitu: “Indeks profesionalitas SDM” (IKP1). Untuk persentase capaian triwulan III pada target kinerja tertuang dalam renaksi kinerja tidak dilaksanakan pengukuran.
- f. Sasaran Strategis “Terwujudnya Modernisasi Teknologi Bidhumas Polda Bali” dengan indikator. Presentase pemenuhan Almatsus yang modern.

Tabel 6

Data Perbandingan Persentase pemenuhan Almatsus yang modern

Indikator Kinerja Utama	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian
Persentase pemenuhan Almatsus yang modern	71 %	71 %	100,00 %

Berdasarkan data dimensi pembentukan Persentase pemenuhan Almatsus yang modern pada TW III tahun 2022 adalah

- 1) Persentase pemenuhan Almatsus yang modern pada TW III tahun 2022 target sebesar 71 %, realisasi mencapai 71 % dengan capaian kinerja sebesar 100,00 % capain kinerja telah **tercapai** sesuai target yang telah ditentukan;
- 2) Analisis penyebab keberhasilan capaian persentase pemenuhan Almatsus yang modern merupakan jumlah Almatsus yang ada sesuai data SIMAK BMN Bidhumas Polda Bali Tahun 2022. Sedangkan untuk penambahan Almatsus telah dilakukan usulan kebutuhan anggaran pada Tahun Anggaran 2023;
- 3) Analisis atas efisiensi persentase pemenuhan Almatsus yang modern adalah melaksanakan pendataan sarana dan prasarana inventaris Bidhumas Polda Bali pada Aplikasi SIMAK BMN serta melaksanakan pengusulan anggaran kebutuhan pengadaan Almatsus pada Tahun Anggaran 2023;

4) Analisa

- 4) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja yaitu program Modernisasi Almatsus dan sarana prasarana Polri kegiatan pengembangan peralatan Polri serta dukungan manajemen dan teknik Sarpras.
- g. Sasaran Strategis terwujudnya pengawasan yang akuntabel bersih, terbuka dan melayani terdapat 2 indikator Kinerja Penunjang yaitu:
- 1) Nilai SAKIP

Tabel 7
Data Perbandingan Nilai SAKIP

Indikator Kinerja Utama	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian
Nilai SAKIP	66,25	75,99	114,70 %

Pada Triwulan III sudah dilaksanakan penilaian SAKIP oleh Tim evaluasi dari Itwasda Polda Bali. Data dimensi pembentukan Nilai SAKIP tahun 2022 adalah berdasarkan Surat Kepala Kepolisian Daerah Bali Nomor: B/7505/IX/REN.4.1.6./2022/Itwasda tanggal 7 September 2022 perihal Hasil analisa dan evaluasi SAKIP TA. 2022

- a) Nilai SAKIP pada TW III tahun 2022 target sebesar 66,25, realisasi mencapai 75,99 dengan capaian kinerja sebesar 114,70 %;
- b) Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang di evaluasi di lingkungan Polda Bali dengan rincian sebagai berikut:
- (1) Rencana kerja dengan nilai 24,48;
 - (2) Ukuran kinerja dengan nilai 19,79;
 - (3) Pelaporan kinerja dengan nilai 10,90;
 - (4) Evaluasi internal dengan nilai 6,44; dan
 - (5) Capaian kinerja dengan nilai 14,88.

2) Nilai

- 2) Nilai Kinerja Anggaran/IKPA, capaian di dapat dari hasil pengukuran yang dilaksanakan melalui sistem aplikasi dari Kemekeu yang terlihat pada tabel berikut dibawah ini

Tabel 8

Data Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran/IKPA

Indikator Kinerja Utama	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran/IKPA	80,45	99,42	123,57 %

Capaian Triwulan III dengan nilai capain 123,57 % dari hasil perhitungan sistem aplikasi Kemenkeu terhadap kinerja pelaksanaan anggaran dengan nilai realisasi sebesar 99,42 dari target nilai sebesar 80,45 menunjukkan kinerja pelaksanaan anggaran mengalami peningkatan dan berada pada kategori nilai baik.

- a) Nilai IKPA pada TW III tahun 2022 sebesar 99,42 dengan kategori Baik Sekali.
- b) Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh Aspek yang di evaluasi di lingkungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) Kualitas Perencanaan Anggaran dengan Nilai Aspek sebesar 97,23, meliputi:
 - (a) Revisi DIPA dengan nilai 100, bobot 10 dan nilai akhir sebesar 10,00;
 - (b) Deviasi Halaman III DIPA dengan nilai 94,45, bobot 10 dan nilai akhir sebesar 9,45.
 - (2) Kualitas Pelaksanaan Anggaran dengan Nilai Aspek sebesar 99,96, meliputi:
 - (a) Penyerapan Anggaran dengan nilai 100, bobot 20 dan nilai akhir sebesar 20,00;
 - (b) Belanja

- (b) Belanja Kontraktual dengan nilai 100, bobot 10 dan nilai akhir sebesar 10,00;
 - (c) Penyelesaian Tagihan dengan nilai 100, bobot 10 dan nilai akhir sebesar 10,00;
 - (d) Penyelesaian UP dan TUP dengan nilai 99,80, bobot 10 dan nilai akhir sebesar 9,98;
 - (e) Dispensasi SPM dengan nilai 100, bobot 5 dan nilai akhir sebesar 5,00.
- (3) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran dengan Nilai Aspek sebesar 100,00, meliputi Capaian Output dengan nilai 100, bobot 25 dan nilai akhir sebesar 25,00.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

- a. Pelaksanaan kegiatan Bidhumas Polda Bali TW III Tahun 2022 telah dilaksanakan sesuai dengan Target Rencana Aksi Bidhumas Polda Bali TA. 2022;
- b. Capaian kinerja Bidhumas Polda Bali dapat diukur melalui perbandingan target yang telah ditentukan per TW dibandingkan dengan Realisasi dari pelaksanaan kegiatan;
- c. Bidhumas Polda Bali memiliki 1 (satu) sasaran Strategis pada Stakeholder Perspective dengan 1 Indikator Kinerja Utama (IKU), 3 (tiga) Sasaran Strategis Pada internal proses Perspective dengan 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Sasaran Strategis pada innovation Perspective dengan 4 Indikator Kinerja Pendukung (IKP);
- d. Capaian Kinerja pada Trwiyulan III secara keseluruhan dalam kategori Baik.

B. REKOMENDASI

Meningkatkan pencapaian kinerja pada triwulan berikutnya, yaitu dengan mengambil Langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pelatihan peningkatan kemampuan personel secara kontinyu untuk meningkatkan profesionalisme personel, khususnya bidang Operasional;
- b) Meningkatkan kinerja melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran serta capaian output;
- c) Berkaitan dengan terbatasnya personel akan diusulkan penambahan personel. Sementara masalah sarana dan prasarana akan dilakukan upaya pengusulan pengadaan peralatan melalui belanja modal ke Biro Rena Polda Bali;

Demikian

Demikian penyusunan laporan Kinerja TW III Bidhumas Polda Bali Tahun 2022 yang dapat disajikan, dengan harapan dapat dijadikan bahan masukan Pimpinan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

Denpasar, 4 Oktober 2022

KEPALA BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT POLDA BALI



SATAKE BAYU, S.I.K., M.Si.

KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68110404